



Vol. 3, No. 3, Tahun 2026

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 3, TAHUN 2026

HALAMAN : 399-405

**EDUKASI PENGGUNAAN FINANCIAL TECNOLOGY (E-WALLET) SEBAGAI
ALAT PEMBAYARAN DIGITAL DI DESA BOGOR BARU**

LUSI LOPITASARI, FETRIANI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4149>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Lopitasari, L., & Fetriani, F. (2026). EDUKASI PENGGUNAAN FINANCIAL TECNOLOGY (E-WALLET) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL DI DESA BOGOR BARU. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 399–405. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4149>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





EDUKASI PENGUNAAN FINANCIAL TECNOLOGY (E- WALLET) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL DI DESA BOGOR BARU

**Lusi Lopitasari¹,
Fetriani²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

***Korespodensi:**
lusilopita@gmail.com¹,
fetriani@umb.ac.id²

Riwayat Artikel

Penyerahan : 18-01-2026
Diterima : 28-01-2026
Diterbitkan : 30-01-2026

Abstrak

Di zaman Digitalisasi saat ini, financial technology bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam berbagai transaksi serta dapat meminimalkan kecurangan dalam proses transaksi tersebut. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang kurang akan pengetahuan mengenai teknologi keuangan digital. Salah satunya di Desa Bogor Baru, kecamatan kepahiang, pemahaman dan penggunaan teknologi ini masih terbilang rendah. Kurangnya pemahaman dan penggunaan financial technology di desa bogor baru membuat pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi pengguna financial technology sebagai alat pembayaran digital. Kegiatan edukasi ini dilakukan di aula balai desa bogor Baru dengan menggunakan metode ceramah(sosialisasi) dan diskusi interaktif. kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk kepedulian akan pentingnya memahami penggunaan financial technology khususnya e-wallet dalam kehidupan masyarakat di era digital saat ini. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat sudah memahami dan mengerti lebih baik tentang cara menggunakan financial technology sebagai alat pembayaran digital. Hal ini dapat dilihat dari respons yang cukup positif. Banyaknya peserta yang sudah berhasil mengunduh dan melakukan transaksi juga menunjukkan keberhasilan dari edukasi.

Kata Kunci: Edukasi, Financial Technology (e-wallet), Pembayaran Digital

Abstract

In today's digital age, financial technology aims to provide convenience and efficiency in various transactions and can minimise fraud in the transaction process. However, many people still lack knowledge about digital financial technology. One of them is in Bogor Baru Village, Kepahiang District, where understanding and use of this technology is still relatively low. The lack of understanding and use of financial technology in Bogor Baru village made the service providers interested in conducting this service activity. This activity aims to educate financial technology users about it as a digital payment tool. This educational activity was held in the hall of Bogor Baru village office using lecture (socialisation) and interactive discussion methods. This service activity is a form of concern for the importance of understanding the use of financial technology, especially e-wallets, in the lives of people in today's digital era. With this activity, the community now understands and knows better how to use financial technology as a digital payment tool. This can be seen from the quite positive response. The large number of participants who have successfully downloaded and made transactions also demonstrates the success of the education.

Keywords: Education, Financial Technology (e-wallet), Digital Payments



PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, transformasi teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita bertransaksi. teknologi keuangan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memberikan kemudahan dan efisiensi dalam berbagai transaksi. Menurut Suharyati & Sofyan, (2019) Financial Technology (Fintech) merupakan suatu terobosan dalam teknologi yang menjadi penghubung antara sektor finansial dengan pengguna atau masyarakat umum. Fintech sangat berpotensi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang sedang ada di masyarakat. Fintech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Kebutuhan masyarakat, mendorong para pelaku jasa keuangan untuk terus melakukan inovasi dan transformasi dari transaksi secara tradisional ke dalam bentuk digital, dengan proses yang lebih singkat, mudah, dan terjangkau dengan adanya platform digital. Financial technology (fintech) muncul sebagai solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan metode pembayaran yang lebih praktis dan efisien.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan pengaturan industri Financial Technology (Fintech). Peraturan ini dikeluarkan OJK mengingat cepatnya kemajuan teknologi di industri keuangan digital yang tidak dapat diabaikan dan perlu dikelola agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Inovasi keuangan digital perlu diarahkan agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik (Suharyati, 2019).

Diera milenial ini uang dalam bentuk fisik sudah mulai tersingkirkan dalam penggunaannya. Salah satu bentuk fintech yang semakin populer adalah e-wallet. Masyarakat lebih banyak menggunakan sistem kartu baik itu ATM, debit, kredit, serta dompet elektronik. Tetapi sepertinya posisi kartu sebagai alat pembayaran mulai tergeser dengan teknologi yang lebih digital yaitu dompet digital. Saat ini uang dalam bentuk fisik sudah mulai tersingkirkan dalam penggunaannya. masyarakat lebih banyak menggunakan kartu atm, debit, kredit, namun posisi kartu sebagai alat pembayaran sudah mulai

bergeser ke aplikasi keuangan seperti m-banking, e-wallet, e-money (Munawaro & Pujiyanto, 2023). Transaksi yang menggunakan e-wallet (Dompet Digital) salah satu inovasi dari financial technology yang banyak diminati sebab memberikan kemudahan dalam bertransaksi. dompet digital menyumbang kemajuan teknologi yang sangat pesat, hidup masyarakat menjadi lebih praktis dengan adanya penerapan dompet digital ini serta masyarakat dapat memesan transportasi, memesan makanan, membayar belanjaan dan lainnya dari smartphone yang mereka miliki (Situmorang, 2021). Dengan adanya dompet digital yang sedang trend saat ini yang menawarkan manfaat, kemudahan dan keefektifan dalam transaksi pembayaran

Menurut Kumala & Mutia, (2020) E-wallet adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi keuangan yang memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas keuangan dan memfasilitasi transaksi masyarakat. Platform e-wallet dirancang dengan fitur-fitur yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam bertransaksi secara aman, efektif, dan efisien. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014, uang elektronik atau e-wallet adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip.
- Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Peningkatan adopsi smartphone dan akses internet yang luas telah mendorong popularitas e-wallet, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Selain menawarkan kemudahan dan kecepatan, e-wallet juga memberikan keamanan lebih tinggi dibandingkan metode pembayaran tradisional (Khairin et al., 2023).

Menurut Hapsari & As, (2024) e-wallet menawarkan berbagai keuntungan, antara lain:

- Kemudahan Transaksi:** Pengguna dapat melakukan pembayaran dengan cepat

dan mudah hanya melalui smartphone, tanpa perlu membawa uang tunai.

2. **Keamanan:** E-wallet dilengkapi dengan fitur keamanan, seperti enkripsi dan otentikasi biometrik, yang membantu melindungi data dan transaksi pengguna.
3. **Aksesibilitas:** E-wallet dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi tanpa batasan lokasi.
4. **Efisiensi Biaya:** Biaya transaksi sering kali lebih rendah dibandingkan metode pembayaran tradisional, menguntungkan baik pengguna maupun merchant.
5. **Fitur Tambahan:** Banyak e-wallet menawarkan program loyalitas, cashback, dan promo lainnya, memberikan nilai tambah bagi pengguna.
6. **Inklusi Keuangan:** E-wallet membantu meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi individu yang tidak memiliki rekening bank, memperluas partisipasi dalam ekonomi.
7. **Pengelolaan Keuangan:** Beberapa e-wallet dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan pengguna untuk melacak pengeluaran dan mengelola keuangan secara lebih efektif.
8. **Transaksi Tanpa Kontak:** E-wallet memungkinkan pembayaran tanpa kontak, yang semakin penting dalam situasi seperti pandemi untuk menjaga jarak sosial.

Di Indonesia, terdapat lima platform e-wallet yang populer, termasuk OVO, Gopay, ShopeePay, Dana, dan LinkAja. Penggunaan dompet digital semakin meningkat selama pandemi, karena kondisi yang mempengaruhi, yang dimanfaatkan dengan baik oleh pengembang dompet digital untuk mempromosikan platform mereka. Mereka menawarkan diskon belanja, cashback, dan program gratis ongkos kirim dengan berbagai merchant atau e-commerce yang bekerja sama jika pembayaran dilakukan menggunakan e-wallet (Rahmania et al., 2022).

Namun, Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, masih banyak masyarakat desa yang menghadapi tantangan dalam mengakses dan memanfaatkan aplikasi keuangan sebagai alat pembayaran (Agit & Ramadhani, 2023). Keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi sering kali menjadi penghambat utama. Banyak daerah pedesaan di Indonesia

belum memanfaatkan financial technology sebagai alat pembayaran dan juga masih banyak masyarakat belum menganal dan memahami apa itu financial teknologi itu sendiri, termasuk Desa Bogor Baru, adopsi teknologi ini masih terbilang rendah. Desa Bogor Baru yang terletak di kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu. Desa Bogor Baru merupakan contoh kawasan yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan kemajuan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Desa Bogor memiliki potensi besar di bidang umkm yang mana desa Bogor Baru ini sendiri terletak di daerah yang berdekatan dengan objek wisata yang sering dikunjungi oleh banyak wisatawan baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Dengan aplikasi pembayaran digital, dapat membantu bisnis lokal untuk beradaptasi dengan cara pembayaran yang lebih efisien dan menarik lebih banyak pelanggan. Keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi sering kali menjadi penghambat utama.

Oleh karena itu pengabdian melakukan kegiatan edukasi penggunaan financial technology sebagai alat pembayaran digital, edukasi ini membahas apa saja mengenai penggunaan financial technology yang mana penggunaan financial technology sangat penting untuk membantu masyarakat memahami manfaat dan cara penggunaan teknologi ini secara efektif.

Edukasi tentang financial technology bertujuan memiliki beberapa tujuan antara lain:

- ✓ **Meningkatkan Literasi Keuangan:** Edukasi membantu masyarakat memahami konsep keuangan digital, sehingga mereka lebih paham cara mengelola uang dan melakukan transaksi.
- ✓ **Akses ke Layanan Keuangan:** masyarakat yang tidak memiliki akses ke bank dapat melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran dan pengiriman uang menggunakan e-wallet.
- ✓ **Efisiensi Transaksi:** E-wallet memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan praktis, mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan waktu yang dihabiskan untuk melakukan transaksi tradisional.
- ✓ **Keamanan yang Lebih Baik:** Edukasi tentang fitur keamanan e-wallet dapat mengurangi risiko penipuan dan kehilangan uang, memberikan rasa aman kepada pengguna.

- ✓ **Dukungan untuk Usaha Kecil:** E-wallet dapat membantu pelaku usaha kecil di pedesaan dalam melakukan transaksi, meningkatkan efisiensi dan menarik lebih banyak pelanggan.
- ✓ **Pemberdayaan Ekonomi:** Masyarakat yang teredukasi tentang e-wallet dapat lebih mudah mengakses peluang ekonomi, seperti pinjaman online atau program insentif.
- ✓ **Pengurangan Biaya Transaksi:** Banyak aplikasi e-wallet menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah dibandingkan metode pembayaran tradisional, menguntungkan pengguna.
- ✓ **Pengembangan Keterampilan Digital:** Edukasi ini juga meningkatkan keterampilan digital masyarakat, penting untuk beradaptasi dengan era digital saat ini.

Dengan adanya sosialisasi edukasi penggunaan financial technology (e-wallet) ini masyarakat dapat lebih memahami apa itu financial technology serta dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian "Edukasi Penggunaan financial technology (E-wallet) sebagai alat pembayaran Digital di desa Bogor baru" berlangsung pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Adapun lokasi kegiatan sosialisasi dilaksanakan di aula balai desa Bogor Baru, Kepahiang. Peserta sosialisasi melibatkan forum ibu-ibu masyarakat desa Bogor Baru, Kepahiang, kabupaten Kepahiang. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah (sosialisasi) dan diskusi interaktif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini memiliki latar belakang yang beragam mulai dari ibu rumah tangga yang sering terlibat dalam transaksi pembelian dan pembayaran serta ibu-ibu dengan status wiraswasta dengan berdagang atau berjualan barang-barang kebutuhan rumah tangga. Di era dengan kecanggihan teknologi saat ini, penting bagi penjual untuk bisa memiliki pengetahuan terkini mengenai e-wallet dalam mendukung kegiatan operasional usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa sesi yang antara lain:

1. sesi penyampaian materi, materi yang disampaikan bertujuan untuk menambah wawasan para peserta mengenai aplikasi keuangan terkhusus e-wallet yang digunakan sebagai alat pembayaran di era digital.
2. sesi peragaan dan praktek, pada sesi ini, peserta akan ditunjukkan apa dan bagaimana menggunakan e-wallet, selain itu, para peserta akan dipandu secara bertahap, dimulai dari proses pengunduhan aplikasi, hingga cara efektif dalam menggunakannya;
3. sesi diskusi interaktif, pada sesi ini, peserta dapat mendiskusikan masalah yang dihadapi selama pelatihan, dimana pemateri berperan untuk membantu dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut, demi efektifnya kegiatan yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bogor Baru kecamatan Kepahiang kabupaten Kepahiang. Kegiatan sosialisasi "Edukasi Penggunaan financial technology (E-wallet) sebagai alat pembayaran Digital di desa Bogor baru" dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Saat ini fungsi dompet dan uang fisik mulai berkurang peminatnya karena adanya e-wallet yang dipandang lebih efisien dan memudahkan orang-orang dalam melakukan transaksi serta memenuhi segala tuntutan dan gaya hidup masyarakat di era digital saat ini.

Selain itu juga banyak manfaat lain dari penggunaan e-wallet ini, misalnya adalah memudahkan proses pembayaran jarak jauh, sehingga individu cukup memanfaatkan gadget yang dimilikinya tanpa harus pergi secara langsung untuk membayar. Kondisi ekonomi di mana transaksi finansial masyarakat tidak lagi bergantung pada uang kertas dan koin. Dalam kegiatan ini, edukasi juga menyentuh pada penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan dari e-wallet. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang financial technology dan penggunaannya khususnya dompet digital (e-wallet) yang banyak digunakan sebagai alat bertransaksi di era serba digital saat ini. Hal ini untuk

mendorong ibu-ibu untuk mencoba menggunakan uang elektronik demi kemudahan dalam melakukan transaksi sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berupa edukasi terbagi dalam beberapa tahap, antara lain:

a. Sesi penyampaian materi

Dalam penyampaian materi, materi yang disampaikan berupa:

- Pengertian E-Wallet: Penjelasan tentang apa itu e-wallet, bagaimana cara kerjanya, serta keuntungan dan manfaat penggunaannya dalam transaksi keuangan sehari-hari.
- Fitur dan Fungsi: Informasi mengenai fitur yang tersedia pada e-wallet, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, pembelian barang atau jasa, dan lain-lain.
- Keamanan: Cara e-wallet menjaga keamanan transaksi dan data pribadi pengguna, serta tips untuk melindungi akun dari penipuan dan akses tidak sah.
- Cara Registrasi dan Penggunaan: Panduan langkah demi langkah tentang cara mendaftar, mengisi saldo, dan menggunakan e-wallet.
- Regulasi dan Kepatuhan: Informasi mengenai peraturan dan regulasi yang mengatur penggunaan e-wallet, termasuk hak dan kewajiban penggunaan.
- Biaya dan Komisi: Penjelasan mengenai biaya yang mungkin timbul, seperti biaya administrasi, biaya transaksi, atau biaya lainnya.
- Layanan Pelanggan: Informasi tentang bagaimana cara menghubungi layanan pelanggan jika menghadapi masalah atau membutuhkan bantuan terkait penggunaan e-wallet.
- Manfaat Ekstra: Penjelasan mengenai manfaat tambahan, seperti program loyalitas, cashback, atau penawaran khusus yang sering ditawarkan oleh penyedia e-wallet.

Penyampaian ini bertujuan untuk menambah wawasan para peserta untuk dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, terutama pemanfaatan media-media e-wallet dalam kegiatan usahanya



Gambar 1. penyampaian materi

b. Sesi peragaan dan pelatihan

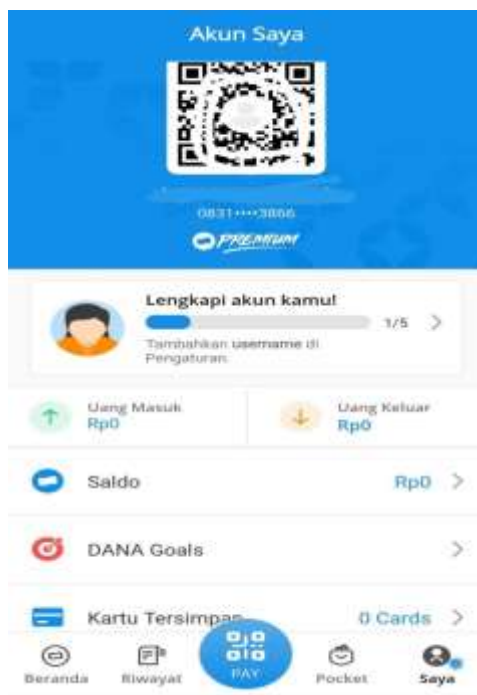
Pada Sesi peragaan dan praktek, peserta akan ditunjukkan bagaimana cara menggunakan e-wallet, selain itu, para peserta akan dipandu secara bertahap, beberapa hal yang dibahas dalam sesi peragaan

- 1) Demonstrasi Aplikasi E-Wallet
 - Pengenalan Antarmuka: Tunjukkan cara mengunduh dan menginstal aplikasi e-wallet.
 - Pembuatan Akun: Demonstrasikan langkah-langkah untuk mendaftar dan membuat akun.
- 2) Pengisian Saldo
 - Metode Pengisian: Tunjukkan berbagai cara untuk mengisi saldo, seperti transfer bank, menggunakan kartu debit/kredit, atau melalui agen.
- 3) Melakukan Transaksi
 - Pembayaran: Peragakan cara melakukan pembayaran, baik untuk belanja online maupun di toko fisik.
 - Transfer Uang: Tunjukkan cara mentransfer uang ke teman atau keluarga menggunakan e-wallet.
- 4) Menggunakan Fitur Tambahan

- Promo dan Cashback: Jelaskan bagaimana cara memanfaatkan promo dan cashback yang ditawarkan.
- Pembayaran Tagihan: Peragakan cara membayar tagihan seperti listrik, air, dan telepon menggunakan e-wallet.

5) Aspek Keamanan

- Keamanan Akun: Berikan tips tentang pengamanan akun, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan otentikasi dua faktor.
- Pencegahan Penipuan: Diskusikan bagaimana mengenali dan menghindari penipuan yang mungkin terjadi.



Gambar 2.pembuatan akun dana

c. Sesi diskusi interaktif

Pada sesi diskusi, peserta diajak untuk berbagi pengalaman mereka, baik positif maupun negatif, terkait penggunaan e-wallet. peserta dapat mendiskusikan masalah yang dihadapi selama pelatihan, dimana pemateri berperan untuk membantu dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut, demi efektifnya kegiatan yang dilaksanakan.

Saat kegiatan edukasi berlangsung, ibu-ibu memberikan respon yang cukup positif dan terlihat

memiliki minat untuk mengetahui informasi lebih mendalam. Hal ini terlihat dari feed back atau umpan balik yang didapatkan dari ibu-ibu pada saat sesi diskusi. Ibu-ibu cukup antusias dan menunjukkan interaksi yang aktif selama kegiatan dilaksanakan. Umpan balik yang diberikan oleh peserta edukasi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam edukasi yang diberikan. Banyaknya peserta yang sudah berhasil mengunduh dan melakukan transaksi juga menunjukkan keberhasilan dari edukasi.

Pelaksanaan sosialisasi edukasi financial technology (e-wallet) telah berjalan dengan baik dan lancar. Pengetahuan mengenai uang elektronik telah disampaikan dengan bahasa yang dibuat semudah mungkin agar ibu-ibu dapat mengikuti dan menangkap materi yang disampaikan sehingga tersusun wawasan yang baik atas konsep dompet digital. Sesi diskusi ditutup dengan foto bersama peserta sosialisasi.



Gambar 3.poto bersama peserta sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan e-wallet sebagai alat pembayaran memungkinkan masyarakat untuk bertransaksi dengan lebih praktis dan cepat. Manfaat utama dari penggunaan e-wallet meliputi kemudahan dan efisiensi dalam transaksi, pengurangan biaya tr

Transaksi, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan inklusivitas keuangan bagi individu yang sebelumnya tidak memiliki akses ke sistem perbankan tradisional. kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini, antara lain n:

1. Diharapkan ibu-ibu di desa bogor baru mengetahui manfaat dan cara penggunaan e-wallet
2. Ibu-ibu desa bogor baru dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat,serta dapat dipergunakan dalam kegiatan bertransaksi sehari-hari.
Tantangan seperti keamanan dan privasi,

SARAN

keterbatasan infrastruktur, serta ketergantungan pada teknologi harus diperhatikan dengan serius.Namun penulis ingin mengemukakan beberapa saran,yaitu Untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dari dan e-wallet, perlu kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agit, A., & Ramadhani, S. E. (2023). *Peran Dompot Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM*. 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.859>
- Hapsari, K. T., & As, H. (2024). *Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS), dan Antisipasi Kejahatan Digital di Era Reformasi Keuangan Digital di UMKM Kantin SMA BOPKRI 1 Yogyakarta*. 5(3), 977–986.
- Khairin, F. N., Andini, D., Erawan, S., Setiawaty, A., Ekonomi, F., & Samarinda, U. M. (2023). *Edukasi Penggunaan E-Money dan E-Wallet Sebagai Alat Pembayaran Nontunai Pada Era Digital Education on the Use of E-Money and E-Wallet as Noncash Payment Tools in the Digital Era*.
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 64–69.
- Munawaro, S., & Pujiyanto, W. E. (2023). *Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM Di Desa Kraton , Kecamatan Krian ,. 1(3)*, 480–485.
- Rahmania, D. A., Agil, M. F., & Siswanto, S. A. (2022). *PEMANFAATAN VIDEO EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT PADA E-WALLET DI MASA PANDEMI*. 5(2), 136–144.
- Situmorang, M. K. (2021). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Suharyati. (2019). *Edukasi Fintech Dan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor*. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 219–228.
- Suharyati, S., & Sofyan, P. (2019). *Edukasi Fintech Bagi Masyarakat Desa Bojong Sempu Bogor*. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2880>